

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT
(STUDI KASUS PONDOK PESANTREN SYARIF
HIDAYATULLAH DI KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

Rossa Widya Astuti

4117067

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT
(STUDI KASUS PONDOK PESANTREN SYARIF
HIDAYATULLAH DI KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

Rossa Widya Astuti

4117067

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rossa Widya Astuti

NIM : 4117067

Judul Skripsi : **Peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren
Syarif Hidayatullah Di Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2022

Yang menyatakan,



Rossa Widya Astuti

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag
Jln. Yudha Bakti No. 80, Medono
Kec. Pekalongan Barat, Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : **Naskah Skripsi Sdr. Rossa Widya Astuti**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Rossa Widya Astuti**

NIM : **4117067**

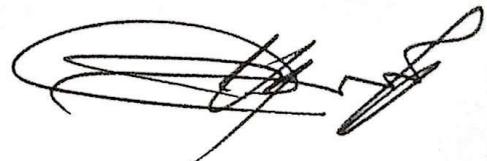
Judul Skripsi : **Peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Di Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 28 September 2022

Pembimbing



Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag

NIP. 196912271998031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 KajenPekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Rossa Widya Astuti

NIM : 4117067

Judul Skripsi : **Peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah di Kabupaten Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2022 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.
NIP. 197912052009121001

Penguji II

Indah Purwanti, M.T.
NIP. 198701072019032011

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Shinta Dewi Rismawati
NIP. 197502201999032001

MOTTO

"...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...."

“..Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..”

QS Ar-Rad : 11

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur ucapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kehidupan dan rizki yang sangat tidak terbatas.
2. Kedua orang tuaku yang tersayang Bapak Bejo Riyanto dan Ibu Yati yang memberikan limpahan kasih sayang yang ikhlas, mengasuh, mendidik serta selalu mendoakan tiada henti di setiap langkah hidupku.
3. Sahabat-sahabat selama dibangku perkuliahan selama kurang lebih 4 tahun, Nadya Nur Fadhillah (Almh), Eva Kholifah, Dwi Sabella Putri, Rizka Anggraeni, Sri Oktaviana Dewi, Mulia Muna Luqyana, Nailul Faizah dan Sandi Kurniawan.
4. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

Rossa Widya Astuti. Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah di Kabupaten Pekalongan).

Penelitian ini dilakukan pada pondok Pesantren Syarif Hidayatullah yang terletak di Jetak Kidul Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pondok pesantren tersebut sudah menjalankan peran dan fungsinya secara maksimal sebagai lembaga pendidikan dan keagamaan serta untuk mengetahui apakah pondok pesantren tersebut menjalankan perannya sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi dan sosial. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif, melalui proses analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah ponpes Syarif Hidayatullah telah menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan dengan adanya kegiatan program pendidikan salaf dan juga program Tsanawiyah Formal serta Taman Pendidikan Qur'an. Ponpes Syarif Hidayatullah dalam perannya sebagai lembaga keagamaan telah dijalankan dengan adanya kegiatan pengajian untuk jamaah masjid di ponpes tersebut dan juga pengajaran agama untuk para santri agar dapat menciptakan SDM yang religius dan mencetak tokoh agama yang dapat bersyiar di masyarakat. Peran ponpes dalam bidang sosial ekonomi juga sudah dijalankan oleh ponpes Syarif Hidayatullah yaitu dengan adanya koperasi dan kantin. Koperasi dan kantin ini tempat dijadikannya pusat perekonomian dan bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh ponpes Syarif Hidayatullah, dimana masyarakat sekitar dapat menipkan barang dagangan di koperasi dan kantin tersebut. Bentuk dari pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh ponpes Syarif Hidayatullah telah memberi dampak positif bagi masyarakat, namun ada beberapa masyarakat yang tidak begitu merasakan dampak dari pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut.

Kata kunci: Peran, Pondok Pesantren, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

ABSTRACT

Rossa Widya Astuti. Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah di Kabupaten Pekalongan).

This research was conducted at the Syarif Hidayatullah Islamic Boarding School located in Jetak Kidul Wonopringgo, Pekalongan Regency. This study aims to determine whether the Islamic boarding school has carried out its role and function optimally as an educational and religious institution and to find out whether the Islamic boarding school is carrying out its role as an institution engaged in the economic and social fields. This research uses the type of field research and uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques in this study through interviews, observation, and documentation. This study uses qualitative data analysis methods, through the process of data reduction analysis, data presentation, and drawing conclusions.

The result of the research is that Islamic boarding school Syarif Hidayatullah has carried out its role as an educational institution with the existence of salaf education program activities as well as the Tsanawiyah Formal program and the Qur'an Education Park. Syarif Hidayatullah Islamic Boarding School in its role as a religious institution has been carried out with recitation activities for mosque congregations at the Islamic Boarding School and also religious teaching for students so that they can create religious human resources and produce religious figures who can propagate in the community. The role of Islamic boarding schools in the socio-economic field has also been carried out by Syarif Hidayatullah Islamic Boarding Schools, namely the existence of cooperatives and canteens. This cooperative and canteen is a place for the economic center and community economic empowerment by Syarif Hidayatullah Islamic Boarding School, where the surrounding community can leave their merchandise in the cooperative and canteen. Community economic empowerment by Syarif Hidayatullah Islamic Boarding School has had a positive impact on the community, but there are some people who do not really feel the impact of the community's economic empowerment.

Keywords: Role, Islamic Boarding School, Community Economic Empowerment

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'I, M. E. I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Happy Sista Devi, SE, MM. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'sum, M. Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

8. Bapak K. H. Ahmad Fauzi Amin yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di pondok pesantren Syarif Hidayatullah
9. Bapak Makhudlori yang telah meluangkan waktu untuk membantu saya dalam mengumpulkan data dalam skripsi ini
10. Pengurus koperasi dan para penjual di koperasi pondok pesantren Syarif Hidayatullah yang telah meluangkan waktu untuk membantu pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini
11. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
12. Sahabat – sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih telah bersedia menjadi pendengar setia dalam setiap keluh kesah saya. Terima kasih juga atas bantuan dan semangat yang sudah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
13. Shinee, Treasure, dan Stray Kids yang telah memberikan semangat dan hiburan untuk saya melalui lagu dan konten yang telah mereka buat

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Pekalongan, 8 Juli 2022

Penulis



Rossa Widya Astuti

NIM. 4117067

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Pondok Pesantren	11
2. Tujuan Pondok Pesantren	14
3. Jenis Pondok Pesantren	15
4. Peran Pondok Pesantren	17
5. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	20
6. Prinsip Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	22
7. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	27

8. Indikator Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	28
B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Objek dan Subjek Penelitian	38
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Teknik Keabsahan Data	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Profil Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah	44
B. Peran Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah di Masyarakat.....	47
C. Peran Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	56
D. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah	63
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Keterbatasan Penelitian.....	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	I
Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian.....	I
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	II
Lampiran 3 Narasumber Penelitian.....	III
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	III
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	V
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	XXIII
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup Penulis	XXV

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf andari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

B. Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang DiSempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

C. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal danrangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah danQomariyah)

7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Hurufarab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa

gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fathah dan ya	Ai	a dani
... وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - žukira

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اِيَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وِ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمِي - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbuṭah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutahhidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutahmati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan denganha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

- raudatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnahal-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang

samadenganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti hurufqamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh hurufsyamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh hurufqamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	-syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَا	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرَ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn Wa auf al-kaila wa-almizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Wa auf al-kaila wal mizān Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal katasandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muḥammadun illā rasul

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwalabaitinwuḍi' alinnāsilallaẓibibakkatam ubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِأَلْفِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alḥamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alḥamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Pondok Pesantren di Kabupaten Pekalongan Tahun 2021	2
Tabel 2.1	Telaah Pustaka.....	29
Tabel 4.1	Barang Dagangan Titipan Masyarakat	60
Tabel 4.2	Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	63
Tabel 4.3	Indikator Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1	Tampak Depan Ponpes Syarif Hidayatullah.....	44
Gambar 4.2	Masjid Ponpes Syarif Hidayatullah	46
Gambar 4.3	Koperasi dan Kantin Santriwan Ponpes Syarif Hidayatullah...	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengantar Penelitian.....	I
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	II
Lampiran 3	Narasumber Penelitian.....	III
Lampiran 4	Pedoman Wawancara	III
Lampiran 5	Transkrip Wawancara.....	V
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian.....	XXIII
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	XXV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tradisional yang tentunya berkontribusi besar dalam dunia pendidikan (Aini, 2018). Pondok pesantren adalah sebuah produk asli yang dimiliki bangsa Indonesia atau nilai keaslian (*Indigeneous*) sehingga, pondok pesantren bukanlah hal yang asing bagi masyarakat Indonesia. Pondok pesantren sering kali dijadikan pilihan oleh para orang tua untuk memberikan pendidikan kepada anaknya. Hal tersebut dikarenakan, pendidikan yang diberikan oleh ponpes lebih dari pengajaran agama Islam akan tetapi konsep yang dimiliki yaitu konsep keseimbangan pendidikan moral (batin) dan sosial serta ekonomi (lahir). Dengan demikian ponpes menjadi bagian penting dalam pengembangan lembaga pendidikan baik secara sosial, ekonomi, dan agama (moral) yang merupakan tuntutan dan tantangan di jaman sekarang ini (Sulaiman dkk., 2016).

Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu daerah yang ada diantara 29 kabupaten dan 6 kota yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah (Waluyo, 2021). Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Ismanto (2019) Pekalongan juga sudah dikenal sebagai kota yang agamis, kota religius, kota perdagangan dan kota batik (Ismanto & Madusari, 2020). Hal ini tentunya menjadikan pondok pesantren bukanlah hal yang asing di masyarakatnya,

dibuktikan dengan jumlah pondok pesantren yang ada di Kabupaten Pekalongan.

Tabel 1.1

Data Jumlah Pondok Pesantren di Kabupaten Pekalongan Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Pondok Pesantren
KANDANGSERANG	0
PANINGGARAN	7
LEBAKBARANG	0
PETUNGKRIYONO	2
TALUN	0
DORO	2
KARANGANYAR	1
KAJEN	8
KESESI	5
SRAGI	1
BOJONG	2
WONOPRINGGO	10
KEDUNGWUNI	27
BUARAN	5
TIRTO	2
WIRADESA	2
SIWALAN	3
KARANGDADAP	2
WONOKERTO	3
Jumlah	82

Sumber: Emispendis Kemenag 2021

Berdasarkan data pondok pesantren (Ponpes) yang diperoleh dari Emispendis Kemenag pada tahun 2021 terdapat 82 ponpes yang ada di Kabupaten Pekalongan. Wonopringgo dan Kedungwuni menjadi kecamatan yang memiliki jumlah ponpes terbanyak di Kabupaten Pekalongan. Banyaknya jumlah ponpes tersebut dapat menjadi kekuatan bagi daerah itu sendiri dan masyarakat sekitar ponpes sebab ponpes adalah sumber

kekuatan masyarakat yang bisa membangun dirinya sendiri dan juga bisa membangun masyarakat sekitarnya (Mustari & Rahman, 2012).

Pondok pesantren memiliki fungsi lebih dari sekedar lembaga pendidikan, tetapi multi kompleks dari fungsi dan tugasnya sebagai sebuah ponpes. Fungsi dari pondok pesantren adalah sebagai berikut, 1) lembaga pendidikan yang dalam pengajarannya memberikan ilmu-ilmu agama, 2) lembaga keagamaan di mana ponpes juga merupakan tempat untuk mencetak para ulama dan kyai serta mendakwahkan agama Islam di lingkungan dan ponpes itu sendiri, 3) lembaga keagamaan yang melakukan peran sosial ekonomi atau perkembangan masyarakat (Syafe'i, 2017). Dapat dipahami bahwa fungsi ponpes tidak sepenuhnya hanya pendidikan dan dakwah di lingkup Agama, tetapi spirit Agama (Islam) harus dipahami yang di dalamnya ada spirit ekonomi untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar ponpes. Hal ini dapat dilakukan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat agar masyarakat, dimana masyarakat menjadi lebih produktif dengan berwirausaha. Tentunya hal ini adalah tujuan dari kegiatan pemberdayaan yang dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada dan harus dioptimalkan agar dapat terpenuhi kebutuhan primer maupun sekunder dalam kelurganya (Fuhairah, 2021).

Pondok pesantren memiliki tekad dan keyakinan yang kuat menggandeng masyarakat untuk bekerja sama dalam pemberdayaan masyarakat guna membangun ekonomi umat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan beberapa usaha yang ada dalam sebuah ponpes seperti koperasi

pondok pesantren dan usaha lainnya. Pada dasarnya awal kemunculan usaha ekonomi dalam sebuah ponpes adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup pesantren itu sendiri. Kemudian dengan adanya motivasi oleh nilai *ilahi* dan insani atau dengan kata lain merupakan sebuah tanggung jawab secara vertikal dan horizontal maka ponpes mengembangkan perannya dengan bentuk pemberdayaan terhadap masyarakat (Rahmatika & Fanani, 2019).

Salah satu keberhasilan suatu ponpes dapat diukur apabila pondok pesantren tersebut dapat mendirikan suatu bisnis usaha mandiri yang dapat memberdayakan santri dan masyarakat di sekitarnya sehingga dapat memberikan dampak dan meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat sekitar (Fuhairah, 2021). Pondok pesantren dapat dikatakan sebagai wadah atau fasilitator untuk santri dan masyarakat mengembangkan apa yang dimilikinya baik dalam bidang pendidikan, agama, maupun bidang ekonomi. Pondok pesantren memiliki potensi untuk melakukan pemberdayaan masyarakat terlebih dalam bidang ekonomi, karena pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah salah satu bentuk dakwah *bi al hal* yang digunakan untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang dimilikinya secara konkrit dan aplikatif (Alfi, 2019). Dari sinilah ponpes dapat menjalankan fungsi atau perannya secara maksimal, baik dari peran sebagai sebuah lembaga keagamaan, pendidikan, serta dalam sosial dan ekonomi. Pesantren yang berhasil dalam menjalankan perannya tentu akan

mendapat citra yang positif dari masyarakat luas dan dapat mengembangkan eksistensinya.

Pondok pesantren Syarif Hidayatullah adalah satu dari banyak ponpes di Kabupaten Pekalongan. Ponpes ini menjalankan kegiatan pemberdayaan untuk santri dan juga masyarakat sekitarnya. Sesuai dengan kegiatan-kegiatan dalam pondok pesantren Syarif Hidayatullah tidak hanya berfokus pada pendidikan formalnya saja, tetapi juga nonformal dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Selain menjalankan kegiatan dalam bidang pendidikan sebuah ponpes juga harus menjalankan kegiatan sosial dan ekonomi agar dapat menunjukkan eksistensinya di masyarakat luas. Seperti yang dikatakan oleh sekretaris yayasan ponpes Syarif Hidayatullah yaitu Bapak Makhudlori, sebagai berikut:

“...pondok pesantren ini dulu pernah ada usaha membuat jamu dan es osron dan itu dipasarkan keluar pondok semua namun sayangnya karena seiring berjalannya waktu dan karna faktor kalah saing dengan produk-produk baru juga akhirnya usahanya sudah tidak dijalankan lagi. Kalo untuk sekarang ini di pondok ada koperasi dan kantin, nah itu salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang ada di pondok ini. Karena ada kerja sama dengan masyarakat yang ingin menitipkan barang dagangannya di koperasi atau kantin itu bisa atau kalo jam sekolah itu biasanya ada beberapa penjual yang jualan di dalam pondok.” (Makhudlori, 2021)

Keberadaan koperasi dan kantin ini dapat dijadikan pondok pesantren untuk melaksanakan perannya sebagai lembaga ekonomi dan sosial. Kegiatan ini dapat dijalankan dengan melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sumber daya manusia (SDM) yang ada. Koperasi dan kantin yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah ini adalah pusat

perekonomian bagi ponpes tersebut. Di mana terjadi kegiatan ekonomi antara penjual dan santri, serta penjual dengan masyarakat. Santri akan mengonsumsi barang dagangan yang disediakan oleh koperasi dan kantin, dan koperasi menyuplai barang dagangan dari masyarakat. Barang-barang yang tersedia di koperasi sebagian berasal dari penjual yang biasa menyuplai barang ke pondok pesantren, sebagian membeli grosir di pasar, dan ada beberapa masyarakat yang menitipkan barang dagangannya di koperasi dan kantin pondok pesantren.

Berdasarkan pada pemaparan diatas, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan nilai keaslian yang dimiliki Indonesia perlu diterapkan oleh tiap ponpes. Hal ini juga menjadi salah satu upaya membangun perekonomian di masyarakat. Tak dipungkiri pun sama halnya dengan pondok pesantren Syarif Hidayatullah yang terletak di Jetak Kidul Wonopringgo. Pondok pesantren yang sudah berdiri sejak tahun 1989 ini memiliki modal awal seperti sumber daya manusia dan fasilitas pondok pesantren untuk melakukan pemberdayaan masyarakat. Pondok pesantren Syarif Hidayatullah ini dirasa sudah memiliki modal awal yang cukup baik untuk dapat melakukan perannya secara maksimal serta dapat melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat disekitarnya dan lebih. Masyarakat yang ikut andil dalam pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh ponpes Syarif Hidayatullah diharapkan dapat meningkatkan taraf hidupnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan primer maupun sekundernya. Membantu masyarakat memiliki daya untuk membantu

perekonomian keluarganya karena tidak memiliki pekerjaan ataupun pemasukan untuk keluarganya maka dengan pemberdayaan yang dilakukan oleh pesantren dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarganya.

Oleh karena itu, Peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan studi kasus pada pondok pesantren Syarif Hidayatullah yang terletak di Jetak Kidul Wonopringgo. Pondok pesantren salafiyah ini tergolong dalam pondok pesantren tua dan sedang dalam masa pembangunan, lalu apakah pondok pesantren ini sudah menjalankan fungsi atau perannya sebagai sebuah pondok pesantren, lebih lanjut penelitian ini juga untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana peran ponpes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat serta bagaimana dampaknya terhadap masyarakat sekitarnya. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah di Kabupaten Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran secara umum dari Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kabupaten Pekalongan di masyarakat?
2. Bagaimana peran dari Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kabupaten Pekalongan dalam pemberdayaan ekonomi di masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran dari Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kabupaten Pekalongan di masyarakat.
2. Untuk mengetahui peran dari Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kabupaten Pekalongan dalam kaitannya dengan pemerdayaan ekonomi di masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan sumbangan pengetahuan baik secara teoritis dan analisisnya mengenai Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian di masa depan.

- b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti serta tambahan pengetahuan bagi yang membutuhkan informasi mengenai peran dari sebuah ponpes dalam memberdayakan atau mengembangkan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Pondok Pesantren

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan Pondok Pesantren dalam melakukan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

b. Untuk Praktisi

Penelitian ini berfokus pada peran ponpes dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat, sehingga penelitian ini dapat digunakan oleh praktisi untuk pedoman dalam mengkaji lebih dalam dan mempelajari pola pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dapat diaplikasikan dalam pendidikan secara luas.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai laporan tugas akhir yang akan dikerjakan, dalam laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) Bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori berisi tentang landasan teori objektif dari penelitian yang memaparkan teori-teori tentang pondok pesantren, teori tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam kaitannya dengan pondok

pesantren yang sesuai dengan judul penelitian, serta kerangka berpikir dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan pada saat penelitian, meliputi jenis penelitian dan pendekatan penelitian, lokasi dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, seperti menjelaskan profil dari pondok pesantren Syarif Hidayatullah di masyarakat, kemudian mengenai peran secara menyeluruh dari pondok pesantren Syarif Hidayatullah, peran dari ponpes dalam melakukan pemberdayaan ekonomi di masyarakat serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat yang terlibat dalam pemberdayaan oleh ponpes Syarif Hidayatullah yang akan dikaitkan dengan teori-teori yang telah dipaparkan pada bab II.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan kesimpulan akhir yang didapat dari penelitian dan berisi saran untuk direkomendasikan kepada para peneliri yang akan melakukan penelitian serupa di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan pada pembahasan dan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai peran pondok pesantren Syarif Hidayatullah dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar, maka kesimpulan yang dapat diambil peneliti sebagai berikut:

1. Peran Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah di Masyarakat

Pondok pesantren Syarif Hidayatullah telah menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan, lembaga agama, dan sebagai lembaga sosial ekonomi. Peran pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan dibuktikan dengan adanya sekolah formal di ponpes Syarif Hidayatullah yaitu MTs, program pendidikan salaf, dan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) untuk masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren dan santri di ponpes tersebut. Peran selanjutnya yaitu sebagai lembaga agama dalam pondok pesantren Syarif Hidayatullah terdapat kegiatan pengajian rutin untuk masyarakat sekitar di hari Selasa Pagi. Peran pondok pesantren sebagai lembaga sosial dan ekonomi yaitu kegiatan yang berinteraksi dengan masyarakat seperti gotong royong membangun fasilitas ponpes secara bersama ataupun bersih-bersih, selain itu ponpes melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat dengan adanya ponpes Syarif Hidayatullah.

2. Peran Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Peran ponpes lainnya yakni sebagai lembaga ekonomi yang memiliki kemampuan untuk memberdayakan masyarakat. Upaya yang dilakukan pondok pesantren untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya yakni dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi. Pemberdayaan ekonomi masyarakat ini juga diterapkan dalam ponpes Syarif Hidayatullah, yang mana bentuk dari pemberdayaan ekonomi masyarakat ini berupa unit usaha yang dimiliki yaitu koperasi dan kantin yang ada di dalamnya. Kegiatan ekonomi yang dilakukan yaitu masyarakat dapat menitipkan produk/barang dagangannya di koperasi dan kantin ponpes Syarif Hidayatullah. Pemberdayaan ini tentunya memberikan dampak yang dirasakan oleh masyarakat, yaitu dapat dibagi menjadi 3 bagian sesuai dengan indikator pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

- a. Masyarakat yang terlibat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh ponpes Syarif Hidayatullah memiliki kemampuan untuk membeli komoditas kecil atau kebutuhan sehari-harinya.
- b. Masyarakat yang terlibat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh ponpes Syarif Hidayatullah sebagian besar memiliki kemampuan untuk memenuhi komoditas besar yaitu seperti membeli barang yang diinginkan seperti Handphone, TV, kosmetik, dan perabotan rumah lainnya.

c. Masyarakat yang terlibat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh ponpes Syarif Hidayatullah memiliki kemampuan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga, dalam hal ini memiliki arti dapat memberikan pendapatnya untuk kebutuhan keluarga seperti merenovasi rumah atau keperluan menabung untuk kebutuhan dimasa depan.

Peran dari ponpes Syarif Hidayatullah dalam melakukan bentuk pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat di lingkungan ponpes tersebut dapat dikatakan masih baru. Kegiatan yang dilakukan masih dalam tahap-tahap yang sangat sederhana seperti pemberian izin untuk bisa berjualan di koperasi ponpes Syarif Hidayatullah sangat mudah yaitu hanya izin kepada Bu Nyai saja, barang-barang yang dijual juga hanya untuk keperluan masyarakat pondok saja yaitu santri dan belum meluas untuk masyarakat umum atau pondok belum memiliki produk sendiri yang dapat menunjang kemandirian pondok pesantren dan pemerdayaan yang lebih luas lagi, namun dari hal-hal sederhana tersebut sudah bisa menjadi pemberdayaan yang memberikan manfaat bagi orang lain dan dapat menjadi kesempatan untuk dikembangkan pada masa yang akan datang.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami saat melakukan penelitian yang mana apabila keterbatasan penelitian yang

dialami saat ini dapat diatasi pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki hasil penelitian ini.

Keterbatasan penelitian ini yaitu narasumber yang dapat diwawancarai sangat terbatas sebab ada beberapa narasumber yang kurang berkenan untuk dilakukan wawancara, sehingga jawaban yang didapat kurang beragam dan kurang maksimal dalam mengetahui dampak dari pemberdayaan yang dilakukan oleh ponpes.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pondok pesantren, dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat sebaiknya memberikan pendampingan agar masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut memiliki sebuah *skill* lain yang menjadikan masyarakat lebih kreatif. Dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat juga sebaiknya lebih tertata dan dapat dikembangkan serta lebih diperluas lagi sehingga dampaknya lebih dirasakan oleh masyarakat.
2. Bagi masyarakat sekitar pondok pesantren, diharapkan dapat lebih bersinergi dengan pondok pesantren Syarif Hidayatullah agar proses pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh ponpes tersebut dapat berjalan terus menerus dan prosesnya berjalan dengan baik dan lancar tanpa hambatan. Pada akhirnya hasil akhir dari pemberdayaan ekonomi tersebut dirasakan oleh masyarakat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. Q. (2018). Islam Moderat di Pesantren: Sistem Pendidikan, Tantangan, dan Prospeknya. *Edukasia Islamika*, 218–233.
- Alfi, I. (2019). Strategi Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Era Generasi 4.0. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 409–412.
- Bagus, S. (2021). Islam Dan Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Hadis. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist*, 4(2), 143–158.
- Cahyadi, R. A. H. (2017). Pengembangan Pondok Pesantren. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(1), 43–52.
- Chotimah, K. N. (2020). Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 6(1), 45–68.
- Disemadi, H. S., & Roisah, K. (2019). Kebijakan Model Bisnis Bank Wakaf Mikro Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Law Reform*, 15(2), 177–194.
- Fathoni, M. A., & Rohim, A. N. (2019). Pesantren Value Added Sebagai Modal Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Cibadak Lebak Banten. *Islamic Economics Journal*, 5(2), 221–249.
- Fuhairah, M. T. (2021). *Peran pondok pesantren Alfattah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Banjarsari Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo* [PhD Thesis]. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 106–134.

- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Ismanto, K., & Madusari, B. D. (2020). Pekalongan Sebagai Kota Wisata Halal: Pandangan Para Akademisi. *Indonesia Journal of Halal*, 2(2), 34–39.
- Ismanto, K., & Nasrullah, M. (2019). Multiplier Effects of Pesantren Walindo. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 4(3).
- Junaidi, K. (2017). Sistem Pendidikan Pondok Pesantren di Indonesia (Suatu Kajian Sistem Kurikulum di Pondok Pesantren Lirboyo). *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 95–100.
- Karimah, U. (2018). Pondok Pesantren dan Pendidikan: Relevansinya dalam Tujuan Pendidikan. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 137–154.
- Kariyanto, H. (2020). Peran Pondok Pesantren dalam Masyarakat Modern. *Jurnal Pendidikan "EDUKASIA MULTIKULTURA"*, 2(2), 67–82.
- Krisdiyanto, G., Muflikha, M., Sahara, E. E., & Mahfud, C. (2019). Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 11–21.
- Lazuardian, R., & Zaki, I. (2020). Kontribusi Pondok Pesantren Riyadhul Jannah dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Pacet Mojokerto. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(3), 472–485.
- Lestari, Y. (2021). *Konsep Pemberdayaan Masyarakat Menurut Perspektif AlQur'an* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Maulida, A. (2017). Dinamika dan Peran Pondok Pesantren dalam Pendidikan Islam Sejak Era Kolonialisme Hingga Masa Kini. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(09), 16.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2012). *Ekonomi Pesantren: Manajemen Pesantren dalam Pembangunan Masyarakat Desa* (Vol. 1). Lintang Publishing.
- Nasrullah, M., Ismanto, K., & Nalim, N. (2018). Economic independence of pesantren. *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 15(2), 251–272.
- Rahmatika, M., & Fanani, S. (2019). Peran Pondok Pesantren Sunan Drajat dalam Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(10), 2052–2061.
- Ryandono, M. N. H. (2018). Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi di Jawa Timur pada Abad ke-20. *Mozaik Humaniora*, 18(2), 189–204.
- Sany, U. P. (2019). Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39(1), 32–44.
- Sugandi, A., Tanjung, H. B., & Rusli, R. K. (2017). Peran Pondok Pesantren (Ponpes) Modern dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Tadbir Muwahhid*, 1(2), 99–115.
- Suib, M. S. (2017). Sinergitas Peran Pondok Pesantren Dalam Peningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2).
- Sulaiman, A. I., Masrukin, M., Chusmeru, C., & Pangestuti, S. (2016). Pemberdayaan koperasi pondok pesantren sebagai pendidikan sosial dan ekonomi santri. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 109–121.
- SYAFA'AT, A. M., VIPHINDRARTIN, S., SALEH, M., & SOMAJI, R. P. (2020). *Economic Empowerment Of Communities Around Islamic Boarding School*.

- Syafe'i, I. (2017). Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61–82.
- Usman, M. I. (2013). Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini). *Al-Hikmah Journal for Religious Studies*, 14(1), 127–146.
- WALUYO, E. (2021). HARIJADI KABUPATEN PEKALONGAN. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(3), 141–148.
- Yunus, Y., Mukhtar, J., & Nugroho, I. (2019). Manajemen Pengembangan Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren As' adiyah Belawa Baru, Masamba, Sulawesi Selatan). *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 82–101.
- Zulhimma, Z. (2013). Dinamika perkembangan pondok pesantren di Indonesia. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 1(02).